

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian dan analisis data pada bab sebelumnya, serta berdasarkan rumusan masalah yang ingin diketahui, maka dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi di kelas XI IS SMAN 1 Jatitujuh dengan menggunakan penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Learning* teknik *Jigsaw* mengalami peningkatan.
2. Tingkat prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi di kelas XI IS SMAN 1 Jatitujuh dengan menggunakan penerapan Model Pembelajaran Konvensional peningkatan yang lebih kecil.
3. Terdapat pengaruh positif dari penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Learning* teknik *Jigsaw* terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi di kelas XI IS SMAN 1 Jatitujuh, yang dibuktikan oleh terdapatnya perbedaan peningkatan yang lebih tinggi pada nilai rata-rata *pretest-posttest* serta peningkatan prestasi belajar siswa di kelas eksperimen yang diberikan Model Pembelajaran *Cooperative Learning* teknik *Jigsaw* dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan penerapan Model Pembelajaran Konvensional.

5.2 Saran

Merujuk pada hasil penelitian yang diperoleh, maka dikemukakan beberapa saran yang dapat bermanfaat bagi semua pihak, antara lain:

1. Berdasarkan Model Pembelajaran *Cooperative Learning* teknik *Jigsaw* yang telah di eksperimenkan pada penelitian ini, disarankan kepada guru Akuntansi untuk dapat menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative Learning* teknik *Jigsaw* sebagai salah satu alternatif variasi dalam pembelajaran Akuntansi karena telah terbukti bahwa model pembelajaran ini dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Namun pada pelaksanaannya dalam proses belajar mengajar banyak hal yang harus diperhatikan supaya Model Pembelajaran *Cooperative Learning* teknik *Jigsaw* ini dapat dilaksanakan dengan efektif, diantaranya:

- ✓ Untuk memudahkan pembuatan kelompok asal yang heterogen, guru sebaiknya menyusun siswa dalam kelompok berdasarkan perolehan prestasi belajar siswa pada periode sebelumnya.
- ✓ Untuk memperlancar siswa melakukan rotasi dan transisi dari kelompok asalnya menuju kelompok ahli pada saat diskusi, guru disarankan memilih bentuk meja kelompok atau meja berbaris salah sebagai satu model penataan bangku kelas Model Pembelajaran *Cooperative Learning* teknik *Jigsaw*.
- ✓ Sebaiknya guru dapat memberikan penghargaan kepada kelompok yang terbaik dengan memberikan *reward* nilai-nilai tambahan untuk siswa yang dapat mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya, atau dengan

memberikan sesuatu yang bermanfaat, untuk memotivasi semangat siswa dalam pembelajaran Akuntansi selanjutnya.

- ✓ Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Learning* teknik *Jigsaw* memerlukan waktu yang cukup banyak, lebih cocok digunakan untuk sekolah yang mata pelajaran Akuntansinya dengan jumlah pertemuan lebih dari 2 x 45 menit per minggu, atau dengan memanfaatkan waktu seefektif mungkin salah satunya guru disarankan melakukan persiapan bahan mengajar dengan matang, menyusun RPP, persiapan media pembelajaran yang dapat menunjang tersampainya materi pelajaran kepada siswa, dan perlu diperhatikan juga mengenai ketersediaan buku pegangan/panduan materi Akuntansi.
 - ✓ Dalam penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Learning* teknik *Jigsaw* berikutnya, guru diharapkan dapat membuat siswa lebih aktif lagi, kritis dan responsif sehingga mampu memperbaiki proses pembelajaran dan meningkatkan prestasi belajar.
2. Bagi yang akan melakukan penelitian berikutnya, disarankan untuk memilih salah satu teknik lain dari Model Pembelajaran *Cooperative Learning* pada materi dan kompetensi mata pelajaran Akuntansi lainnya.